

BAB IV

KESIMPULAN

Pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Jepang di tingkatan sekolah menengah atas memberikan nilai tambah yang besar pada kemampuan berbahasa Jepang dan pengetahuan kebudayaan Jepang bagi siswa. Kemampuan ini akan sangat berguna dalam kelanjutan pendidikan dan kehidupan mereka.

Untuk memperoleh hasil pengajaran yang maksimal, sangat diperlukan persiapan yang matang dalam proses pengajaran dan pelaksanaan sesuai dengan prosedur serta evaluasi yang dilakukan dengan baik untuk memperoleh rekomendasi-rekomendasi yang harus dikembangkan pada pengajaran berikutnya.

SMAK 3 BPK Penabur yang memiliki visi untuk menjadi lembaga pendidikan Kristen yang unggul dalam iman, ilmu, dan pelayanan serta misi untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui pengembangan kecerdasan majemuk siswa dan pembinaan karakter, menyelenggarakan program pendidikan bahasa asing khususnya bahasa Jepang dengan tujuan untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan siswa dalam bidang kemampuan bahasa.

Pendidikan bahasa Jepang di SMAK 3 BPK Penabur diadakan melalui mata pelajaran wajib dan kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan pilihan bagi siswa yang tertarik untuk mempelajarinya.

Selama kurang lebih tiga bulan, penulis telah melaksanakan kerja praktek mengajar di SMAK 3 BPK Penabur. Kerja praktek tersebut bertujuan untuk menimba pengalaman mengajar dan menerapkan bahasa Jepang yang telah dipelajari oleh penulis selama masa perkuliahan. Kerja praktek tersebut telah berlangsung dengan baik tanpa adanya hambatan-hambatan yang berarti.

Kesimpulan yang penulis dapatkan setelah melaksanakan kerja praktek mengajar ini, antara lain:

- SMAK 3 BPK Penabur memasukkan kurikulum pendidikan bahasa asing khususnya bahasa Jepang dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah yang besar pada kemampuan berbahasa Jepang dan pengetahuan kebudayaan Jepang bagi siswa.
- Pendidikan bahasa Jepang di SMAK 3 BPK Penabur diadakan melalui mata pelajaran wajib dan kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan pilihan bagi siswa yang tertarik untuk mempelajarinya.
- Persiapan materi pengajaran seperti penyusunan RPP sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai mutlak diperlukan sebagai pedoman bagi keberhasilan proses belajar mengajar yang terencana dan terarah.
- Penguasaan materi yang akan diajarkan sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar. Guru harus selalu mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum mengajarkan materi pelajaran kepada siswa.
- Keterampilan mengajar juga menjadi hal yang penting untuk diperhatikan, karena dalam menyampaikan materi diperlukan metodologi yang sesuai agar

materi yang diajarkan atau disampaikan dapat diserap dengan baik oleh seluruh siswa.

- Ketersediaan alat-alat bantu pengajaran, yaitu buku-buku pelajaran dan alat-alat bantu seperti kalender, gambar, hand out yang menjelaskan materi tentang tanggal dan bulan, hari, serta jam dan menit turut menjadi bagian penting yang melengkapi dalam proses belajar mengajar.
- Tugas guru bukan hanya mengajarkan ilmu dan mendidik budi pekerti siswa tetapi guru juga dituntut menjadi teladan sekaligus teman bagi para siswanya. Guru perlu menjalin interaksi dengan para siswanya sehingga suasana belajar lebih menyenangkan dan pelajaran lebih mudah diterima siswa.
- Guru yang baik mengajar dengan hati dan mencintai pekerjaannya.

Demikian hal-hal yang menjadi perhatian atau kesimpulan penulis selama melaksanakan kerja praktek mengajar mata pelajaran Bahasa Jepang di SMAK 3 BPK Penabur. Penulis berharap hal-hal tersebut menjadi bagian yang diperhatikan dalam melaksanakan kerja praktek mengajar mata pelajaran Bahasa Jepang berikutnya di SMAK 3 BPK Penabur atau pun di sekolah-sekolah lainnya.